BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian tindakan kelas, metodologi penelitian serta tahapan-tahapan penelitian berdasarkan pendekatan kooperatif tipe learning together.

A. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*) yang ditujukkan untuk memperdalam penalaran terhadap tindakan yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Russeffendi, 1999 (dalam Natalia, 2008, hlm. 4) menyatakan "PTK adalah suatu tindakan yang terarah, terencana, cermat, dan penuh perhatian yang dilakukan oleh praktisi pendidikan (guru) terhadap permasalahan yang ada di dalam kelas yang bertujuan untuk perbaikan pendidikan seperti metode mengajar, kurikulum dan sebagainya". Menurut Car dan Kemmis (dalam dalam Natalia, 2008, hlm. 5) PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK adalah sebuah tindakan yang direncanakan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan PTK yang dilakukan secara kolaboratif memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, siswa, dan sebagainya. Bentuk kerjasama itulah yang dapat menjadikan suatu proses PTK dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Natalia (2008, hlm. 19) mengemukakan bahwa penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-kompenen berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Merencanakan semua langkah tindakan secara rinci. Mempersiapkan segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode, teknik, serta instrument observasi/evaluasi dengan matang. Dalam tahap ini peneliti perlu

memperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap

implementasi berlangsung agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan

tertib sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam tahap perencanaan. Pada

tahap ini guru dituntut untuk konsisten terhadap rencana yang telah disusun

sebelumnya agar pelaksanaan penelitian berjalan sebagaimana yang

diharapkan.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Kegiatan pengamanat dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan,

hal-hal yang harus diamati pada tahap ini adalah bagaimana pelaksanaan

dari rencana yang telah disusun dan apa dampaknya terhadap proses

pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam tahap ini guru bisa dibantu

oleh pengamat dari luar, dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini

maka penelitian yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaborasi.

4. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahap untuk memproses data-data yang telah

didapatkan dalam proses pengamatan. Data yang didapat kemudian

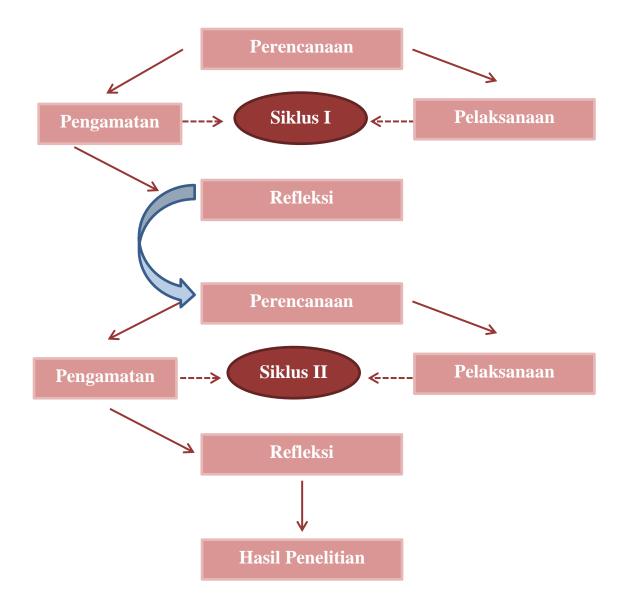
ditafsirkan dan dicari kejelasannya, dianalisis, lalu disintesiskan. Dalam

proses pengkajian data, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai

kolaborator seperti pada saat tahap pelaksanaan tindakan.

Berikut adalah bagan tahap-tahap penelitian yang dikembangkan oleh

Kemmis dan McTaggart dengan modifikasi dari penulis.



Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Peneliti menggunakan PTK karena beberapa alasan, (1) penelitan tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka memperbaiki situasi yang terjadi di dalam kelas serta memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran pada saat pembelajaran biasa berlangsung sehingga tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak harus meninggalkan kelasnya, (2) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik mengajar guru, sehingga proses dan hasil belajar siswa semakin meningkat, (3) melalui PTK peneliti dapat menentukan tindakan yang tepat dan dilaksanakan

secara kolaboratif antara peneliti dengan subjek yang diteliti, melalui prosedur

yang sudah ditentukan.

1. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukagalih 1 yang terletak di jalan

Sukagalih No. 69 Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan

yakni dari bulan April 2016 hingga bulan Mei 2016 pada semester II tahun

pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Sukagalih 1 yang

berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 14 siswa

laki-laki. Mereka berasal dari keluarga yang berekonomi menengah ke bawah

hingga sedang dengan mata pencaharian umumnya wiraswasta.

Karakteristik siswa kelas III SDN Sukagalih 1 sama dengan karakteristik

siswa kelas III pada umumnya yang ceria, periang dan penuh semangat namun

cepat bosan bila dihadapkan pada pembelajaran yang monoton dan membutuhkan

waktu lama.

2. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus hingga

pembelajaran yang dialami siswa efektif. Hal ini sejalan dengan apa yang

dikemukakan oleh Wiriaatmadja (2005, hlm. 103) bahwa "apabila perubahan yang

bertujuan telah meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau apa yang

di teliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri". Tahap tindakan

penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Penelitian

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai

berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa

4) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian

Arin Puspowati, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN

KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

5) Mempersiapkan media pembelajaran

6) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama

pembelajaran berlangsung

7) Menganalisis hasil pembelajaran pada siklus I

8) Merancanakan tindak lanjut

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi yang

didapatkan pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus

II adalah sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa

4) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian

5) Mempersiapkan media pembelajaran

6) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama

pembelajaran berlangsung

7) Menganalisis hasil pembelajaran pada siklus II

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks

pendekatan kooperatif tipe learning together yang telah direncanakan dan

dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat

pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Berikut merupakan tahap

pelaksanaan tindakan siklus I dan II dengan menerapkan pendekatan kooperatif:

1) Langkah 1 – Orientasi

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk memahami dan menyepakati

bersama tentang apa yang akan dipelajari. Guru mengomunikasikan tujuan,

materi, waktu dan langkah-langkah serta hasil belajar yang diharapkan hingga

tercipta suatu kegiatan negoisasi dengan siswa yang diakhiri dengan

kesepakatan.

Arin Puspowati, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN

2) Langkah 2 – Kerja Kelompok

Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator, guru memancing siswa

untuk dapat bekerja sama dengan anggota kelompoknya sehingga terbentuk

suatu interaksi sosial dalam masing-masing kelompok.

3) Langkah 3 – Tes/ Kuis

Pada tahap ini diharapkan siswa sudah menguasai topik pembelajaran hari

itu. Guru menilai siswa secara individu dan secara kelompok.

4) Langkah 4 – Penghargaan Kelompok

Pada tahap ini guru memberi penghargaan kepada kelompok yang unggul

baik dalam penilaian kelompok maupun dalam penilaian kelompok plus

penilaian individu.

c. Tahap Observasi Tindakan

Tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan

tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan peneliti dibantu oleh observer

untuk mendokumentasikan setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran

berlangsung.

d. Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama observer, guru dan dosen pembimbing

berdiskusi mengenai kekurangan ataupun kelebihan penerapan pendekatan

kooperatif tipe *learning together* dalam pembelajaran dengan menganalisis hasil

catatan serta menentukan strategi perbaikan selanjutnya

3. Prosedur Substantif Penelitian

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam sebuah penelitian, maka

dibutuhkan instrumen yang tepat sebagai alat untuk memperoleh data penelitian.

Data yang dikumpulkan haruslah akurat agar masalah dalam penelitian dapat

diatasi dengan baik. Adapun instrumen yang gunakan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut:

Arin Puspowati, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN

KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

1) Instrumen Pembelajaran

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersusun berbagai informasi

mengenai kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus

disusun dengan tepat dan rinci karena digunakan sebagai acuan atau pedoman

pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa disusun sesuai dengan keterampilan yang hendak diujikan

kepada siswa. LKS disusun untuk dikerjakan secara kelompok juga individu.

Tes kelompok berisi soal-soal mengenai kegiatan pembelajaran tematik,

sedangkan tes individu berisi perintah untuk membuat puisi. Tes menulis

puisi mencakup tiga indikator keterampilan menulis puisi yakni pembuaan

judul yang baik dan tepat, kesesuaian isi puisi dengan tema, dan pemilihan

kata.

2) Instrumen Penelitian

a) Lembar Observasi

Lembar observasi berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh

siswa dan guru berdasarkan komponen pendekatan kooperatif tipe learning

together dalam pembelajaran menulis puisi.

b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan deskripsi dari kegiatan pembelajaran yang telah

dilaksanakan, observer juga mencatat interaksi belajar-mengajar antara guru

dan siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk untuk membuktikan atau

memperjelas data penelitian. Dokumentasi yang biasanya berupa foto diambil

pada setiap siklus penelitian.

Arin Puspowati, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN

b. Pengolahan Data

Langkah awal yang dilakukan setelah data terkumpul adalah melakukan editing, yang artinya data perlu dibaca kembali untuk melihat dan memperbaiki kualitas data yang diperoleh, apakah data tersebut bersifat konsisten atau tidak. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi, dikelompokkan dan divalidasi. Sehingga, data yang dikumpulkan merupakan data dari perilaku siswa dan guru dalam pembelajaran, yaitu meliputi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran menulis puisi.

Data yang didapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Secara garis besar pengolahan data kualitatif mencakup tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pentabulasian dan penerapan data. (1) Tahap persiapan meliputi: (a) mengecek kelengkapan data dan alat pengumpul data, (b) membuat persentase (%) keberhasilan pembelajaran. (2) Tahap pentabulasian data, meliputi (a) penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, (b) pemberian skor atau nilai terhadap hasil belajar siswa. Skor nilai yang diperoleh siswa kemudian dikumpulkan dan dirata-ratakan pada setiap siklusnya, dan (c) menjumlahkan nilai hasil belajar siswa untuk menentukan persentase keberhasilan pembelajaran. (3) Tahap Penerapan data, pada tahap ini peneliti berupaya menafsirkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan lalu ditarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diolah.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian keterampilan menulis puisi. Penilaian dilakukan berdasarkan ramburambu penilian yang telah dibuat sebelumnya. Langkah yang dilakukan dalam mengolah data kuantitatif yaitu menilai keterampilan menulis puisi siswa, lalu menjumlahkan skor hingga terdapat nilai akhir. Setelah itu nilai seluruh siswa dijumlahkan dan dibagi jumlah siswa, sehingga didapat nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis puisi. Berikut merupakan format penilaian keterampilan menulis puisi siswa.

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Jumlah	
		Judul	Kesesuaian Dengan Tema	Diksi	Skor	Nilai
1						
2						
3						
•••						

Tabel 3.1. Format penilaian menulis puisi siswa

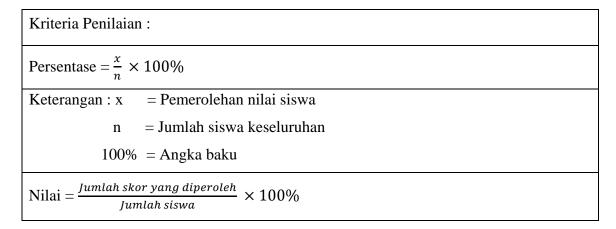
Berikut merupakan daftar skala skor keterampilan menulis puisi siswa.

No	Komponen kerja	Kriteria Penilaian	Skor
1	Membuat judul puisi dengan tepat dan menarik	Judul puisi yang dibuat siswa tepat dan menarik	
		Judul puisi yang dibuat siswa kurang tepat dan kurang menarik	4
		Judul puisi yang dibuat siswa tidak tepat namun menarik	3
		Judul puisi yang dibuat siswa tidak tepat dan tidak menarik	2
2	Membuat puisi yang sesuai dengan tema	Puisi yang dibuat siswa sesuai dengan tema	
		Puisi yang dibuat siswa sebagian besar sesuai dengan tema	4
		Puisi yang dibuat siswa kurang sesuai dengan tema	3
		Puisi yang dibuat siswa tidak sesuai dengan tema	2
3	Membuat puisi dengan pilihan kata yang tepat	Puisi yang dibuat siswa mengandung kata-kata yang baik, tepat dan menarik	5
		Puisi yang dibuat siswa kurang mengandung kata-	4

	kata yang baik dan tepat namun menarik	
	Puisi yang dibuat siswa kurang mengandung kata- kata yang baik, tepat dan menarik	3
	Puisi yang dibuat siswa tidak mengandung kata- kata yang baik, tepat dan menarik	2

Tabel 3.2. Rambu-rambu penilaian keterampilan menulis puisi siswa

Berikut merupakan penilaian hasil pencapaian indikator keterampilan menulis puisi siswa.



Tabel 3.3. Proses pemerolehan nilai rata-rata kelas